

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Rancangan penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis rancangan penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara luas, menyeluruh dan mendalam. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Abdullah, et al., 2021).

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan melihat Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Dalam Pencegahan Anemia Di Puskesmas Pelambuan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditemukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Dalam Pencegahan Anemia Di Area Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin” Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yang dimana variabel tunggalnya adalah Tingkat Pengetahuan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengartikan atau mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi suatu objek atau fenomena yang ingin diteliti. Dibawah ini merupakan Definisi Operasional pada penelitian ini

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel Tunggal Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang tablet tambah darah	1. Pengertian anemia. 2. Gejala anemia. 3. Dampak anemia. 4. Resiko anemia. 5. Pengetahuan tentang tablet tambah darah 6. Ketepatan mengkonsumsi tablet tambah darah. 7. Pemberian tablet tambah darah	Kuesioner	Ordinal	Baik : (76 % -100%) Cukup: (56%-75%) Kurang :(< 56%)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas pelambuan Banjarmasin. Dasar pertimbangan dipilihnya tempat tersebut dikarenakan wilayah kerja Puskesmas Pelambuan terdapat jumlah kasus Ibu hamil yang mengalami anemia tertinggi pada Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan tanggal 17 – 28 juni tahun 2024 .

E. Subjek Penelitian

1) **Populasi**

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin dari bulan Januari – Mei tahun 2024 sebanyak 86 ibu hamil dan 26 ibu hamil yang sudah melahirkan jadi total populasi ibu hamil di puskesmas pelambuan banjarmasin sebanyak 60 ibu hamil.

2) **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin dengan responden sebanyak 60 ibu hamil.

3) **Teknik Sampling**

Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Menurut Sugiyono (2008)

Sampel yg baik antara 30-500 responden. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 60 responden. Teknik sampling penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2019:94). Sehingga penelitian ini diambil dengan sampel sebanyak 60 ibu hamil di Wilayah kerja puskesmas pelambuan Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan adalah menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.

Kuesioner berbentuk pertanyaan/ pernyataan yang diamati dan responden menjawab dengan memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Yang Mengalami anemia.

No.	Parameter	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Pengertian anemia	1,2	–	2
2.	Gejala anemia	3	–	1
3.	Dampak anemia	5,6	–	2
4.	Resiko anemia	7	8	2
5.	Pengetahuan tentang tablet tambah darah	10,11,13,15,16,18,20	19	8

6.	Ketepatan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah	9,14	12,17	4
7.	Pemberian tablet tambah darah	4	-	1
Total item				20

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan favorabel dan unfavorabel untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah dalam pencegahan anemia. Responden diminta memberikan tanda silang (\surd) pada option yang dipilih.

Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran *Guttman* dengan pilihan YA dan TIDAK pada kuesioner, terdiri dari jenis pertanyaan favourabel pilihan jawaban terdiri dari ya dan tidak dengan interpretasi penilaian adalah jika memilih "ya", maka jawaban dinilai benar dan diberi skor (1), jika memilih "tidak", maka jawaban dinilai salah dan diberi skor (0) sedangkan untuk pertanyaan unfavourabel pilihan jawaban terdiri dari ya dan tidak dengan interpretasi penilaian adalah jika memilih "tidak", maka jawaban dinilai benar dan diberi skor (1), jika memilih "ya", maka jawaban dinilai salah dan diberi skor (0)

G. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang memenuhi standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas pada saat pengumpulan data, sehingga diharapkan hasil penelitiannya valid dan reliabel. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan (Nursalam, 2017). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu atau apa yang

seharusnya di ukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden agar hasil pengujian yang dihasilkan mendekati dengan nilai kurva normal. Instrumen akan dikatakan valid jika mempunyai nilai signifikansi kolerasi α dari 95% atau $\alpha=0,05$.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin dengan 30 responden. Uji validitas ini menggunakan Kolerasi Point Biserial dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Sehingga r_{tabel} dari 30 responden adalah 0,361. Teknik korelasi biserial akan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji valid yang dilakukan mendapatkan hasil r_{hitung} dengan rentang 0,369-0,505. Hasil tersebut lebih dari 0,361 sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji validitas kuesioner telah dilaksanakan pada 10 Juni 2024 di Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin terhadap 30 responden. Kuesioner yang telah diujikan terdiri dari 20 item pernyataan variabel pengetahuan. Dari hasil uji validitas kuesioner ditemukan 20 item pernyataan valid untuk kuesioner variabel pengetahuan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2018). Adapun rumus yang akan digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kuder Richardson 20* (KR 20), rumus alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas dari seluruh tes untuk item pertanyaan atau pernyataan yang menggunakan jawaban benar atau salah. Apabila jawaban benar maka akan bernilai 1 sedangkan untuk jawaban yang salah maka akan bernilai 0. Hasil uji reliabilitas akan dikatakan valid jika hasil yang di dapatkan $> 0,60$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan

bantuan SPSS 27 didapatkan hasil 0,907. Hasil tersebut $>0,60$ sehingga seluruh item pertanyaan dapat dikatakan reliabel.

H. Teknik Dan Prosedur Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan permintaan surat pengantar studi pendahuluan dari Koordinator Riset Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Setelah diberikan, surat diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin untuk mendapat arahan Puskesmas wilayah mana yang memiliki angka kejadian Anemia pada ibu hamil tertinggi di kota Banjarmasin didapati puskesmas Pelambuan yang memiliki angka kejadian Anemia pada ibu hamil di kota Banjarmasin, dari pihak Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin memberikan surat pengantar yang diarahkan ke puskesmas Pelambuan. Kemudian peneliti mengantarkan surat tersebut ke puskesmas Pelambuan dan bertemu langsung dengan Ibu kepala puskesmas pelambuan dan peneliti diarahkan untuk menemui ibu kepala ruangan KIA dan menjelaskan tujuan peneliti melakukan wawancara mengenai kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Pelambuan.

2. Tahapan pelaksanaan

- 1) Tahap pelaksanaan yang pertama yaitu memberikan surat pengajuan untuk pengambilan data kepada pihak puskesmas.

- 2) Kemudian setelah sudah disetujui maka peneliti membayar administrasi, setelah itu peneliti mendatangi ruang KIA dan menanyakan jumlah terbaru ibu hamil dan jumlah ibu hamil yang sudah melahirkan dari bulan Januari - Mei tahun 2024.
- 3) Setelah mendapatkan data terbaru mengenai jumlah ibu hamil di puskesmas pelambuan peneliti meminta izin juga kepada pihak puskesmas terutama pihak KIA untuk melakukan penelitian, setelah di perbolehkan dan diizinkan peneliti besoknya melakukan pengambilan data.
- 4) Tahap pelaksanaan pengambilan data melalui kuisioner, sebelum pengisian kuisioner peneliti menjelaskan untuk pengisian inform consent setelah sudah mengisi bagian inform consent responden diminta untuk mengisi kuisioner.
- 5) Sebelum responden mengisi kuisioner peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu cara pengisian kuisioner kepada responden.
- 6) Setelah dijelaskan barulah responden mengisi kuisioner tersebut.
- 7) waktu yang diperlukan untuk pengisian kuisioner dalam penelitian ini adalah sekitar 15-20 menit.

3. Tahap terminasi

Selanjutnya, tahap terminasi dilakukan setelah semua responden selesai mengisi kuisioner dan dikumpulkan dalam jumlah lengkap, jika semua sudah terkumpul dan memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti menjelaskan bahwa proses penelitian sudah selesai kemudian mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kerjasama responden selama proses penelitian, peneliti selanjutnya memberikan buah tangan sebagai tanda terima kasih kepada responden.

I. Cara Pengambilan Data

Dalam penelitian metode kuantitatif, teknik Analisa data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data didapati kuantitatif, maka teknik Analisa data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data mentah (raw data) yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah sehingga menjadi sumber yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer uji statistik. Tahapan pengolahan data melalui beberapa proses yakni sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama penelitian.

2) *Editing*

Editing yaitu mengecek kembali kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian, baik itu kelengkapan data seperti daftar pertanyaan yang sudah dikembalikan oleh responden.

3) *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode berupa angka untuk mempermudah pengelompokan data dan menghindari adanya kerancuan dalam mengklasifikasikan data. Pada penelitian ini peneliti melakukan *coding* dengan memberikan kode data yang

didapatkan pada lembar kuesioner yang dikumpulkan dan diinterpretasikan ke dalam kode-kode agar dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data tersebut. Pemberian *coding* yang pertama dilakukan pada data karakteristik responden. Karakteristik umur diberikan *Coding* 1 untuk rentang umur < 20 Tahun, *Coding* 2 untuk umur 20-35, dan *Coding* 3 untuk umur >35, karakteristik Usia Kehamilan *Coding* 1 untuk usia kehamilan 1-3 bulan, *Coding* 2 kehamilan 4-6 bulan, *Coding* 3 kehamilan 5-9 bulan. Karakteristik Pendidikan diberikan *Coding* 1 untuk pendidikan Tidak sekolah, *Coding* 2 untuk SD, *Coding* 3 untuk pendidikan SMP, *Coding* 4 untuk pendidikan SMA/SMK, *Coding* 5 untuk pendidikan S1. Karakteristik pekerjaan diberi *coding* 1 untuk IRT, *Coding* 2 untuk Pedangan, *Coding* 3 untuk Guru, *Coding* 4 untuk kantoran, *Coding* 5 untuk Dosen.

4) *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini *scoring* digunakan pada kuesioner untuk mengukur pengetahuan dengan 20 item pertanyaan yang terdiri dari *favorabel* dan *unfavorabel*. Pada penelitian ini, masing-masing item pertanyaan ditentukan nilai atau skor menggunakan skala Guttman. Jika jawaban benar dipertanyaan *favorable* maka diberi skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorabel* jika jawaban salah akan diberikan skor 1 dan jawaban benar diberikan skor 0.

5) *Tabulating*

Tabulasi atau *tabulating* merupakan tahap memasukkan data ke dalam tabel. Data-data berupa angka yang tersusun didalam tabel yang lebih mudah dipahami maknanya.

6) Data Entry (memasukkan data)

Pada tahap ini peneliti memasukan data pretest dan posttest masingmasing responden yang sudah dilakukan editing, coding, dan scoring ke dalam program computer yaitu Microsoft excel dan disajikan dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom serta baris (*table*).

7) *Cleaning*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan data yang sudah di *entry* dengan mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data ke komputer. Dalam proses *cleaning*, peneliti melakukan beberapa kegiatan pengecekan data-data yang telah diolah dan disajikan untuk mengetahui apakah sudah lengkap dan benar atau belum, sehingga hasil yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan dari penelitian.

2. Analisis Data

Analisa data terdiri dari dua tahapan yaitu univariat dan analisis bivariat. Semua prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS for Windows*.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dalam hasil penelitian. Analisis univariat dilakukan untuk mengukur Analisa dan interpretasi data dengan distribusi frekuensi dalam bentuk presentasi dari setiap variabel, data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu data umum dan data khusus. Data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, sedangkan data khusus yaitu meliputi hasil dari Pengetahuan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet

tambah darah. Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil persentase

f : Nilai frekuensi

n : Jumlah responden

J. Kelemahan Penelitian

1. Hambatan Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa hambatan seperti ada ibu hamil yang tidak mau menjadi responden karena responden membawa anak dan susah dalam mencari tempat duduk sehingga responden tidak ingin menjadi responden, kemudian ada yang mengisi kuesioner namun tidak semuanya dijawab pertanyaannya karena responden tidak mengetahui jawaban dari soal tersebut.

K. Pertimbangan Etik

Penelitian ini telah melalui uji etik di STIKES Suakan Insan Banjarmasin dan telah mendapatkan persetujuan dari komite etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 20 Mei 2024, dengan No. Uji Etik penelitian 037/KEPK-Persetujuan/STIKES-SI/V/2024, dengan memperhatikan masalah etik meliputi :

1) *Respect Person*

Respect for person adalah menghargai setiap keputusan individu dan bersifat tidak memaksakan individu untuk bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penelitian tidak memaksakan responden yang terpilih untuk menjadi responden maka dari itu penelitian menggunakan *informed consent* setelah menjelaskan tujuan penelitian.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etik keperawatan merupakan masalah yang memberikan pengamanan dalam penggunaan objek penelitian dengan cara menghilangkan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang disajikan.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan etika dengan memberikan jaminan-jamian kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan di laporkan pada hasil riset.

4) Bermanfaat (*beneficence*)

Penelitian ini dilakukan harus memiliki manfaat untuk responden, untuk menambah pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya tablet tambah darah dan mencegah terjadinya anemia, melindungi dan menjaga hak responden, tidak membahayakan responden, memperkecil kerugian dan risiko responden. Jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain.

5) Adil (*Justice*)

Prinsip etik keadilan biasanya mengacu pada kewajiban peneliti untuk memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan baik itu sebelum, selama, dan setelah penelitian tanpa dibeda bedakan. Etik keadilan menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnik (Wahyuni, 2017).